

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti mengungkapkan tentang bagaimana pembelajaran teknik tabuhan gamelan degung di kelas IV SD Al Muttaqin Full day School Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Untuk memperoleh jawaban tersebut, diperlukan suatu metode yang sesuai dengan objek/masalah yang diteliti, melalui fokus kajian tersebut, peneliti menetapkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif.

Metode deskriptif tersebut diharapkan mampu menggambarkan semua permasalahan faktual secara jelas. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Surachman (1980:139), bahwa :”Pelaksanaan metode deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang yang meliputi data, analisa data, dan interpretasi data”. Hal tersebut dipertegas pula dengan pendapat Soeharto (1980:94) yang menyatakan bahwa:

Metode deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan fakta dalam hubungan sebab akibat, eksploratif untuk mencari keterangan-keterangan apa sebab terjadi suatu masalah, bagaimana memecahkannya, akan tetapi sifatnya hanya mendalami pada suatu unit peristiwa.

Pada umumnya persamaan sifat dari segala bentuk penyelidikan deskriptif ini menuturkan, menafsirkan data yang ada misalnya: tentang situasi yang dialami, kegiatan, pandangan setiap yang nampak, atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang

muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing. Sedangkan ciri-cirinya sebagai berikut:

1. Memusatkan pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, masalah aktual.
2. Data-data yang terkumpul mula-mula disusun, dijelaskan dan dianalisa.

Menurut Sudjana (1987:52), pada dasarnya metode deskriptif digunakan apabila peneliti bermaksud untuk mengungkapkan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang.

Dari penjelasan diatas, penulis memandang, dengan penggunaan metode deskriptif ini, peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan secara jelas permasalahan dalam pertanyaan penelitian yaitu bagaimana pembelajaran teknik tabuhan gamelan degung di SD Al Muttaqin Full Day School Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

## **B. Data Penelitian**

Setelah memperoleh gambaran yang cukup jelas tentang masalah yang diteliti, maka untuk selanjutnya peneliti akan menerangkan data penelitian. ,

● Berdasarkan keperluan penilitit, maka yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berjumlah 32 orang, semuanya perempuan. Dikarenakan jumlah populasi yang banyak, maka peneliti menggunakan sampel sebagai objek penelitian sebanyak 10 orang dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

## **C. Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian pembelajaran teknik tabuhan gamelan degung di SD Al Muttaqin FullDay School Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, yaitu:

### **1. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian). Rancangan penelitian ini dibuat sebelum penelitian dilaksanakan, berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan menyiapkan segala sesuatu untuk perlengkapan penelitian. Selain itu untuk memperlancar proses penelitian, yaitu mengurus perizinan pelaksanaan penelitian yang dimulai dari lingkungan jurusan, fakultas, sampai ke tingkat Universitas (UPI). Selanjutnya peneliti mengurus perizinan ke SD Al Muttaqin Full Day School Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai observer penelitian, peneliti mengamati, menangkap dan mempelajari gejala-gejala yang terjadi pada latar belakang penelitian. Tahap penelitian ini terbagi menjadi 4 tahap untuk mengumpulkan data dengan teknik:

#### **2.1. Observasi**

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh seluruh data-data yang berkaitan dengan situasi dan kondisi pembelajaran teknik tabuhan gamelan degung di kelas IV SD Al Muttaqin Full Day School Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Oleh karena itu peneliti mengamati langsung proses

pembelajaran teknik tabuhan gamelan degung pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan tersebut.

Tujuan mengobservasi adalah untuk melihat langsung bagaimana pelaksanaan pembelajaran teknik tabuhan gamelan degung dan langkah-langkah penggunaan model teknik tabuhan gamelan degung tersebut dengan cara peneliti mengamati langsung proses pembelajaran tersebut, agar dapat menganalisa dan menjawab pertanyaan penelitian.

## **2.2.Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mengungkapkan data yang lebih mendalam dari orang-orang yang dianggap mengetahui tentang bahan kajian yang sedang diteliti. Teknik ini berfungsi untuk melengkapi data tertulis serta data yang tidak mampu diungkap melalui observasi. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan peneliti dengan narasumber tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan teknik tabuhan gamelan degung. Peneliti menggunakan handycam untuk merekam proses pembelajaran teknik tabuhan gamelan degung. Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas IV yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan khususnya gamelan degung, setiap akhir pelajaran gamelan degung.

Tujuan wawancara yang dilakukan peneliti yaitu untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran teknik tabuhan gamelan degung di sekolah ini. Kegiatan wawancara ini sangat penting dilakukan untuk mengungkapkan data tentang materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan hasil pembelajaran yang dilakukan.

Wawancara yang paling banyak dilakukan, pada siswi-siswi kelas IV yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan. Para siswi yang di wawancara terdiri dari siswi yang dipandang memiliki prestasi yang baik, sedang, dan kurang. Wawancara dilakukan secara bersama-sama, kadang secara individual, karena dengan melakukan wawancara secara bervariasi, akan diperoleh jawaban yang memiliki kecenderungan yang berbeda.

Pedoman wawancara yang ditanyakan kepada siswa yaitu mengenai tanggapan mereka tentang materi, metode, dan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengajarkan teknik tabuhan gamelan degung, supaya pertanyaan penelitian mampu dijawab dengan adanya hasil wawancara. Selain itu peneliti menggunakan pedoman wawancara agar kegiatan pada saat wawancara tidak menyimpang dari informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

### **2.3. Studi Literatur**

Studi literatur dengan cara peneliti membaca, mempelajari dan menganalisa berbagai buku-buku, literatur, dan sumber-sumber tulisan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, untuk mencari ilmu pengetahuan atau ilmu yang berhubungan dengan pembelajaran teknik tabuhan gamelan degung. Studi literatur ini dilakukan peneliti sebelum pengerjaan skripsi dimulai sampai laporan penelitian ini selesai. Hal ini dilakukan untuk membantu peneliti dalam menentukan landasan berpikir yang berkaitan erat dengan permasalahan penelitian, sehingga peneliti mempunyai pedoman, pemahaman, pandangan dan pengetahuan yang luas untuk menjawab masalah penelitian.

## 1. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk pencarian data berdasarkan dokumen-dokumen pribadi dengan sejumlah informan yang dianggap memiliki informasi tentang masalah yang sedang diteliti. Dokumentasi ini dilakukan pada saat kegiatan observasi berlangsung. Objek dokumentasinya adalah siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler karawitan. Hasil dari pendokumentasian ini berupa foto dan VCR juga tulisan hasil wawancara antara peneliti dengan sejumlah informan.

### a. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan berdasarkan konsep pengolahan data kualitatif ( Suharsimi Arikunto, 2002:11). Setelah melalui proses pengumpulan data, selanjutnya adalah melakukan kegiatan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu, pengklasifikasian data yang diperoleh lapangan, yaitu mengenai pelaksanaan pembelajaran teknik tabuhan gamelan degung, langkah-langkah penggunaan model teknik tabuhan gamelan degung, dan hasil pembelajaran teknik tabuhan gamelan degung. Langkah-langkah yang ditempuh peneliti yaitu :

1. Mencari data yang sesuai dengan permasalahan penelitian dan menyesuaikan teori dan sumber lainnya untuk dapat menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

2. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran teknik tabuhan gamelan degung yang efektif, langkah-langkah yang efektif, dan hasil pembelajaran teknik tabuhan gamelan degung. Data-data yang terkumpul meliputi :

- a. Materi pembelajaran teknik tabuhan gamelan degung di SD Al Muttaqin Full Day School Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
- b. Metode pembelajaran teknik tabuhan gamelan degung di SD Al Muttaqin Full Day School Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
- c. Kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran teknik tabuhan gamelan degung di SD Al Muttaqin Full Day School Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
- d. Langkah-langkah pembelajaran teknik tabuhan gamelan degung di SD Al Muttaqin Full Day School Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
- e. Hasil pembelajaran teknik tabuhan gamelan degung di SD Al Muttaqin Full Day School Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

### **3. Tahap Akhir**

Pada bagian ini terdiri dari evaluasi, rujukan dan berbagai masukan dari dosen pembimbing sehingga dapat memperbaiki kelemahan dan kekurangan peneliti dalam skripsi ini, hal selanjutnya adalah verifikasi dan kesimpulan hasil dari penelitian yang telah dibuat, sampai akhirnya peneliti mempertanggungjawabkan skripsi ini dalam ujian sidang.

#### **D. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Dalam rangka melihat tingkat keberhasilan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan, peneliti merasa perlu untuk menentukan subjek penelitian yang akan digunakan. Berkenaan dengan hal tersebut maka dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitiannya adalah orang-orang yang terlibat dalam pembelajaran teknik tabuhan gamelan degung di kelas IV yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan.

Subjek penelitian yang diamati yaitu siswa-siswi kelas IV SD Al Muttaqin Full Day School Tasikmalaya yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan sebanyak 32 orang, semuanya perempuan, berlokasi di Jalan Sutisna Senjaya nomor 235 Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.